

MEKANISME DAN PROSES PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19

24 FEBRUARI 2021

**RAPAT PERSIAPAN VAKSINASI PENDIDIK
DAN TENAGA PENDIDIK**

**Plt Direktur Jenderal P2P
Kementerian Kesehatan R.I**

TOPIK

PERKEMBANGAN VAKSINASI
PELAKSANAAN VAKSINASI TAHAP 2

Instruksi Presiden Untuk Program Vaksinasi Covid-19

1 *Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis dan masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali.*

3 Memprioritaskan dan merelokasi anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi secara gratis.

2 Seluruh jajaran kabinet, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah agar memprioritaskan program vaksinasi pada tahun anggaran 2021

4 **Presiden menjadi yang pertama mendapat vaksin Covid-19.**

5 meminta masyarakat untuk terus menjalankan disiplin 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan



INDONESIA SEGERA MEMASUKI VAKSINASI TAHAP 2

PETUGAS PUBLIK & LANSIA AKAN MENDAPATKAN PRIORITAS VAKSINASI

WAVE I : PERIODE VAKSINASI JAN - JUN 2021

1

PETUGAS KESEHATAN

Vaksinasi dilakukan untuk tenaga kesehatan tersebar di 34 provinsi

1,46 Jt

2

PETUGAS PUBLIK

17,3 Jt

LANSIA

21,5 Jt

WAVE II : PERIODE VAKSINASI JUN 2021 - MAR 2022

3

MASYARAKAT RENTAN

Masyarakat di daerah dengan resiko penularan tinggi

63,9 jt

4

MASYARAKAT LAINNYA

Dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin

77,7 jt

Catatan:

1. Umur 60 tahun ke atas bisa divaksinasi berdasarkan rekomendasi BPOM dan ITAGI
2. Vaksinasi dapat dilakukan juga terhadap orang dengan komorbid terkendali (rekomendasi ITAGI)

CALON PENERIMA VAKSIN TAHAP 2: PETUGAS PUBLIK DAN LANSIA

TOTAL **38.874.503 ORANG** SASARAN VAKSINASI (PER 18 FEBRUARI 2021)

<u>Lansia</u>	21.553.115	<u>Keamanan</u> TNI, POLRI, Satpol PP Prov/Kab/Kota	1.050.736
<u>Pendidik</u> Guru, Dosen, Tenaga Pendidik	5.848.338	<u>Pelayan Publik Lainnya</u> Damkar, BPBD, BUMN, BUMD, BPJS, Kepala/Perangkat Desa	2.675.902
<u>Pedagang Pasar</u>	4.014.232	<u>Transportasi publik</u>	1.247.116
<u>Tokoh Agama</u> dan penyuluh agama	69.814	<u>Atlet</u>	1.203
<u>Wakil Rakyat</u> DPR, DPD, DPRD Prov/Kab/Kota	33.571	<u>Wartawan & Pekerja Media</u>	5.512
<u>Pejabat Negara</u> Menteri, Kepala Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Es-1	630	<u>Pariwisata</u> Petugas pariwisata, hotel, restoran	121.353
<u>Pegawai Pemerintah</u> ASN Pusat, ASN Daerah, Honorer	2.250.901		





DATA GURU, DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK

KEMENDIKBUD DAN KEMENAG



No	Provinsi	Total PTK	Guru_Kemdikbud	Tenaga Kependidikan_kemdikbud	Dosen_kemdikbud	Tendik PT_kemdikbud	PTK_Kemenag
1	DKI JAKARTA	183.887	110.725	14.137	28.260	3.825	26.940
2	JAWA BARAT	800.605	531.358	52.153	33.812	11.438	171.844
3	JAWA TENGAH	643.391	426.598	46.620	21.125	9.397	139.651
4	JAWA TIMUR	820.539	494.117	44.631	33.711	11.071	237.009
5	SULAWESI SELATAN	229.981	152.946	17.798	14.129	2.527	42.581
6	KALIMANTAN TIMUR	82.849	59.695	7.561	4.136	323	11.134
7	RIAU	161.029	111.275	10.423	4.815	1.194	33.322
8	SUMATERA BARAT	150.187	102.662	12.471	7.646	2.215	25.193
9	BANTEN	204.202	133.226	11.057	10.677	2.016	47.226
10	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	100.444	63.908	8.260	12.919	3.254	12.103
11	SUMATERA UTARA	323.971	234.385	16.624	15.420	1.043	56.499
12	BALI	83.988	59.185	10.093	6.801	3.008	4.901
13	KALIMANTAN SELATAN	100.007	66.165	5.663	3.968	1.552	22.659
14	PAPUA	50.624	41.515	2.732	2.750	368	3.259
15	ACEH	174.550	116.122	13.254	7.405	714	37.055
16	BENGKULU	53.647	38.559	4.198	2.115	173	8.602
17	GORONTALO	30.574	21.599	1.998	1.837	711	4.429
18	JAMBI	93.279	63.002	6.967	2.472	931	19.907
19	KALIMANTAN BARAT	105.816	78.745	5.191	3.132	1.287	17.461
20	KALIMANTAN TENGAH	69.316	53.976	2.835	1.847	287	10.371
21	KALIMANTAN UTARA	18.787	14.200	1.564	621	250	2.152
22	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	30.760	21.582	4.165	688	317	4.008
23	KEPULAUAN RIAU	46.145	32.230	4.378	1.950	263	7.324
24	LAMPUNG	180.629	128.527	10.778	5.494	1.437	34.393
25	MALUKU	54.228	40.826	3.481	2.690	281	6.950
26	MALUKU UTARA	37.691	27.877	2.166	1.944	55	5.649
27	NUSA TENGGARA BARAT	158.813	97.467	9.499	4.900	470	46.477
28	NUSA TENGGARA TIMUR	152.355	121.506	11.043	4.614	937	14.255
29	PAPUA BARAT	24.047	18.541	981	1.738	48	2.739
30	SULAWESI BARAT	43.597	29.471	4.688	1.238	12	8.188
31	SULAWESI TENGAH	87.302	60.712	8.321	3.409	1.640	13.220
32	SULAWESI TENGGARA	78.034	57.731	3.960	3.993	210	12.140
33	SULAWESI UTARA	55.716	43.717	2.522	4.558	137	4.782
34	SUMATERA SELATAN	183.995	130.104	14.733	6.597	822	31.739
	Tidak ada data Provinsi	233.353	-	-	-	-	233.353
	Grand total	5.848.338	3.784.254	376.945	263.411	64.213	1.359.515

METODE PELAYANAN VAKSINASI TAHAP 2

	 Berbasis Faskes (pemerintah, swasta)	 Berbasis Institusi (TNI, POLRI, BUMN, dst)	 Vaksinasi massal di tempat	 Vaksinasi massal bergerak**
Lansia	✓			
Pendidik	✓		✓	✓
Pedagang Pasar	✓		✓	✓
Tokoh Agama	✓			
Wakil Rakyat	✓	✓		
Pejabat Negara	✓	✓		
Pegawai Pemerintah	✓	✓		
Keamanan	✓	✓		
Pelayan Publik Lainnya*	✓		✓	✓
Transportasi Publik	✓		✓	✓
Atlet	✓			
Wartawan & Pekerja Media	✓		✓	✓
Pariwisata	✓		✓	✓

GERAKAN BERSAMA SENTRA VAKSINASI

PILOT PROJECT: 5 TITIK DI DKI JAKARTA DENGAN TARGET 1000 ORANG/HARI

Mall – Ruang Semi Terbuka

Sekolah

GOR/Gedung Pertemuan

Drive Thru

SYARAT:

- ✓ Lokasi strategis
- ✓ Dapat dipakai untuk periode waktu tertentu (3 bulan)
- ✓ Lantai dasar
- ✓ Dekat dengan RS
- ✓ Akses ambulan
- ✓ Tersedia toilet

DUKUNGAN LAIN:

1. Event Organizer
2. Aplikasi pendaftaran
3. Tenaga non-medis
4. Transportasi
5. Edukasi
6. Konsumsi

CONCEPT

Aman



Berbagi



Komunitas



Reuni



Tempat	Penyelenggara	Sasaran	Vaksin & SDM
--------	---------------	---------	--------------

Paket Mall	Mall (nama...) Mall (nama...)	Perusahaan / Mall	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua karyawan • Karyawan lansia • Lansia penduduk sekitar 	Pemerintah
Paket Reuni	Sekolah / Perguruan Tinggi	Alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Alumni lansia & pasangan • Guru (aktif dan pensiun) • Orang tua guru • Lansia penduduk sekitar 	Pemerintah
Paket Corporate	<i>Gedung perusahaan</i>	<i>Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Orang tua karyawan</i> • <i>Karyawan lansia</i> • <i>Lansia penduduk sekitar</i> 	<i>Pemerintah</i>

DIBUTUHKAN INOVASI DAN PARTISIPASI SEMUA PIHAK UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM JUMLAH BESAR SECARA REGULER

Vaksinasi massal di Grha Sabha (DIY) dan Istora Senayan (Jakarta)



Peluncuran vaksinasi COVID19 bagi Pendidik dan Tenaga Pendidik, 24 Feb 2021



Vaksinasi massal di Pasar Tanah Abang, Jakarta

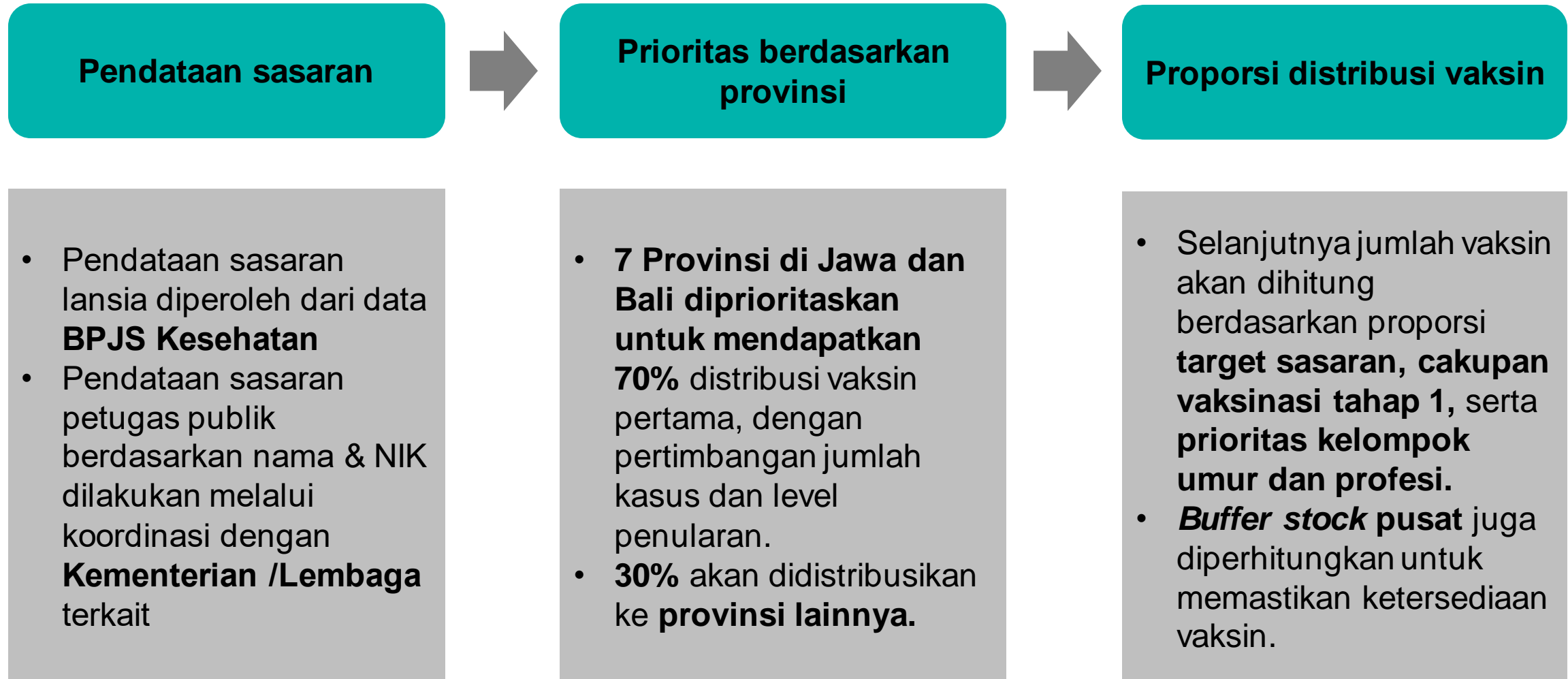


SMA 70 Jakarta



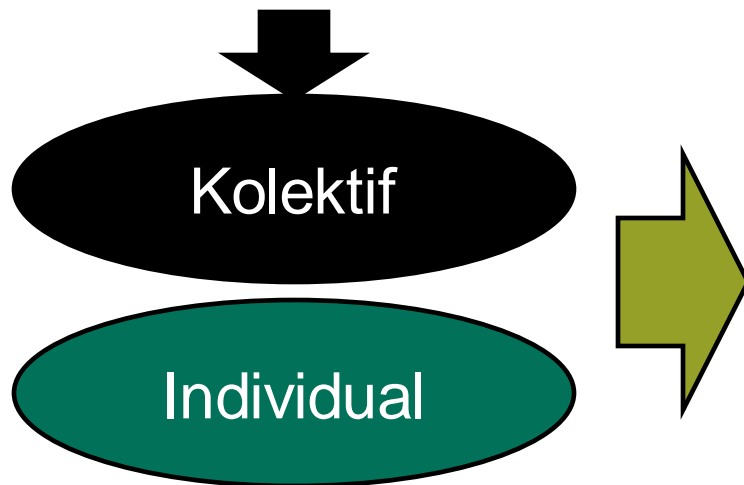
PRIORITISASI DISTRIBUSI VAKSIN BERDASARKAN JUMLAH VAKSIN YANG TERSEDIA

VAKSINASI TAHAP 2 DIMULAI DI MINGGU KETIGA FEBRUARI 2021



REGISTRASI SASARAN

- Proses pemberian nomor tiket untuk sasaran yang telah dilakukan pendataan sebagai calon penerima vaksinasi COVID-19.
- Sasaran yang sudah memiliki tiket dapat memperoleh vaksinasi di fasilitas pelayanan kesehatan atau pos pelayanan vaksinasi yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota



REGISTRASI

Kolektif : melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19

Individual : dilakukan pada waktu kedatangan di tempat pelayanan menggunakan aplikasi PCare Vaksinasi, atau aplikasi lainnya yang ditetapkan kemudian dengan verifikasi data NIK dan bukti pendukung lainnya sesuai kriteria sasaran per tahapan vaksinasi.

TEMPAT VAKSINASI

Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah daerah

Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan:

1. Puskesmas, puskesmas pembantu;
2. Klinik;
3. Rumah sakit; dan/atau
4. Unit pelayanan kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

1. Periode vaksinasi tahap kedua dimulai, diharapkan seluruh LS/LP dapat memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi Lansia dan Pelayan Publik
2. Ditargetkan **5,8 juta Guru, Dosen dan Tenaga Pendidik dapat menerima dosis lengkap vaksinasi dalam waktu bulan Februari – Juni 2021.**
3. **Rekomendasi ITAGI memberikan kesempatan yang lebih luas untuk orang dapat divaksinasi dan terlindungi dari COVID-19.** Mohon bantuan untuk mensosialisasikan dan mendorong partisipasi sasaran vaksin.
4. Dengan dikeluarkannya rekomendasi untuk pemberian vaksinasi pada usia ≥ 60 tahun, maka pelaksanaan **vaksinasi lansia akan dilakukan bersamaan dengan vaksinasi petugas publik.**
5. Berdasarkan ketersediaan vaksin, maka akan dilakukan **prioritisasi distribusi vaksin** dengan mempertimbangkan jumlah kasus, tingkat penularan dan kapasitas penyimpanan vaksin.
6. Perlu melakukan inovasi sehingga pelayanan vaksinasi dapat dilakukan dengan cepat dengan skala besar dan dilakukan **berbagai metode yang dapat disesuaikan, dengan tetap menjaga aspek keamanan medis,** guna mempercepat pelayanan vaksinasi.

TERIMA KASIH